

**KERANGKA ACUAN
PELATIHAN BAGI PELATIH (TOT)
PADA PELATIHAN SURVEILANS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH
DENGAN IMUNISASI (PD3I) BAGI PETUGAS SURVEILANS DI PUSKESMAS**

A. LATAR BELAKANG

Indonesia telah berkomitmen untuk mencapai target global tentang eradikasi Polio, eliminasi Campak-Rubella/CR dan mempertahankan status eliminasi tetanus neonatal dan maternal (ETMN). Selain itu juga kita perlu untuk memperkuat surveilans dalam rangka pengendalian difteri serta penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) lainnya. Surveilans PD3I ini merupakan kunci untuk melakukan pemantauan risiko kejadian luar biasa PD3I melalui upaya penemuan kasus sedini agar dapat segera menemukan kasus potensi KLB untuk dapat ditangani segera agar tidak meluas dan menimbulkan KLB. Indonesia masih dianggap berisiko tinggi terhadap penyakit-penyakit tersebut dengan mempertimbangkan status cakupan imunisasi rutin, kinerja surveilans dan akses terhadap fasilitas kesehatan.

Di Indonesia diperkirakan setiap tahun terjadi 5% (1,7 juta) kematian pada anak balita akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Sementara pada tahun 1972, sesuai laporan WHO, berdasarkan hasil evaluasi kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, diperkirakan setiap tahun sebanyak 5.000 anak meninggal karena difteri dan penemuan kasus difteri tenggorok pada balita sebanyak 28.500 kasus.

Imunisasi sebagai upaya preventif yang harus dilaksanakan secara terus menerus, menyeluruh, dan dilaksanakan sesuai standar sehingga mampu memutus mata rantai penularan penyakit dan menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak individu itu terpapar oleh dengan penyakit tersebut tidak menderita sakit. Tujuan jangka panjang dari upaya pelayanan imunisasi adalah eradikasi atau eliminasi suatu penyakit. Tujuan jangka pendek adalah pencegahan penyakit secara perorangan atau kelompok.

Ada beberapa Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) diantaranya Polio, Campak-Rubella, Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Pertusis. Untuk meminimalkan risiko kejadian luar biasa pada penyakit-penyakit tersebut, perlu dilakukan surveilans PD3I secara terus menerus dan berkesinambungan.

Berdasarkan hasil assessment yang dilaksanakan tahun 2020, diketahui bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak negatif terhadap banyak program esensial seperti program imunisasi rutin dan surveilans PD3I. Cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) antara tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan sebesar 10% di tahun 2020 bila dibandingkan cakupan IDL di tahun 2019. Dengan adanya penurunan cakupan imunisasi rutin, maka populasi rentan memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami penyakit PD3I seperti Campak-Rubella, infeksi Rubella yang berakibat CRS pada ibu hamil, difteri, polio dan penyakit-penyakit lain yang berpotensi KLB. Selain

itu banyaknya petugas surveilans dan tenaga kesehatan yang belum pernah mendapat pelatihan surveilans PD3I juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan surveilans PD3I.

Surveilans PD3I merupakan ujung tombak dalam upaya pencegahan dan pengendalian PD3I. Pelaksanaan surveilans PD3I pada tingkat Puskesmas harus dilakukan oleh petugas surveilans yang terlatih sehingga mereka mampu melaksanakan surveilans PD3I dengan hasil yang maksimal. Untuk kebutuhan penyiapan kompetensi pelatih, perlu di susun Kurikulum bagi pelatih (ToT) pada Pelatihan Surveilans PD3I bagi Petugas Surveilans di Puskesmas. Kurikulum ini disusun sebagai acuan dan pedoman dalam pelaksanaan pelatihannya.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melatih pelatihan Surveilans PD3I bagi petugas surveilans di Puskesmas sesuai standar kediklatan.

C. KOMPETENSI

Setelah melakukan pelatihan ini, Peserta mempunyai kompetensi dalam:

1. Menjelaskan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I),
2. Menjelaskan konsep dasar surveilans epidemiologi,
3. Menjelaskan program imunisasi,
4. Melakukan surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP),
5. Melakukan surveilans Campak-Rubella,
6. Melakukan surveilans Difteri,
7. Melakukan surveilans Tetanus Neonatorum,
8. Melakukan surveilans Pertusis,
9. Melakukan komunikasi riisko.
10. Melakukan teknik melatih

2

E. PESERTA

1. Kriteria :

- a. Petugas Surveilans di Kab/Kota dan atau Provinsi yang menguasai substansi surveilans PD3I
- b. Pendidikan minimal S1 Kesehatan
- c. Diutamakan ASN dengan Jabatan Fungsional Epidemiologi
- d. Surat dari atasan bahwa setelah mengikuti pelatihan yang bersangkutan akan menjadi Pelatih/Fasilitator Pelatihan serta tetap bekerja sebagai petugas surveilans minimal 2 (dua) tahun (bagi ASN)
- e. Bersedia mengikuti rangkaian pelatihan ToT sampai selesai
- f. Bersedia menjadi pelatih pelatihan Surveilans PD3I dan Respon KLB/Wabah

2. Jumlah

Jumlah peserta dalam tiap angkatan maksimal 30 orang

F. METODE

Pelatihan bagi Pelatih (ToT) pada Pelatihan Surveilans Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3i) Bagi Petugas Surveilans Puskesmas ini dilakukan dengan metode full daring menggunakan aplikasi LMS/ video conference sebanyak 78 JPL.

G. STRUKTUR PROGRAM

NO	MATERI	WAKTU			JML	WAKTU (KONVERSI)					JML
		T	P	PL		T	P		PL		
							SM	SM	AK	SM	
A.	MATA PELATIHAN DASAR										
1	Kebijakan Surveilans Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3i)	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2
	Subtotal	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2
B.	MATA PELATIHAN INTI										
1.	Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3i)	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2
2.	Konsep Dasar Surveilans Epidemiologi	2	1	0	3	2	1	0	0	0	3
3.	Program Imunisasi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2
4.	Surveilans <i>Accute Flaccid Paralysis</i> (AFP)	3	5	2	10	3	3	2	0	2	10
5.	Surveilans Campak-Rubella	3	5	2	10	3	3	2	0	2	10
6	Surveilans Difteri	3	5	2	10	3	3	2	0	2	10
7	Surveilans Tetanus Neonatorum	3	5	2	10	3	3	2	0	2	10
8	Surveilans Pertusis	3	4	0	7	3	3	1	0	0	7
9	Komunikasi Risiko	1	2	0	3	1	2	0	0	0	3
10	Teknik Melatih	5	7	0	12	5	7	0	0	0	12
	Subtotal	27	34	8	69	27	25	9	0	8	69
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG										
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	3	0	3	0	3	0	0	0	3
2	Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2	0	2	0	0	0	2
3	Anti Korupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2
	Subtotal	2	5	0	7	2	5	0	0	0	7
	Jumlah	31	39	8	78	29	25	5	0	8	78

Keterangan:

- **T:** Teori; **P:** Penugasan/Praktik; **PL:** Praktik Lapangan
- **SM:** Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/maya)
- **PL:** Praktik Lapangan (Praktek lapangan di suatu lokasi yang diselenggarakan oleh penyelenggara)

- **AK:** Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- **KLS:** Kelas (pembelajaran dilakukan di kelas)

H. EVALUASI

Evaluasi terdiri dari:

1. Evaluasi Peserta

Evaluasi ini dilakukan terhadap peserta melalui:

1. Penjajakan awal melalui pretest
2. Penilaian peningkatan kemampuan yang telah diterima melalui post test dan penugasan akhir.
3. Pengukuran dari aspek keterampilan, yakni pada saat mengerjakan penugasan di kelas dan praktik melatih yang merupakan evaluasi kompetensi peserta dalam melakukan teknik melatih.

2. Evaluasi Pelatih/ Fasilitator

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan fasilitator dalam menyampaikan materi kepada peserta, meliputi: kemampuan penguasaan materi, pengelolaan kelas, penampilan dan beberapa indikator lain yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

3. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap keseluruhan penyelenggaraan pelatihan, baik itu berkenaan dengan administrasi (kesekretariatan panitia), teknis/akademis pelatihan seperti manfaat pelatihan bagi peserta, hingga aspek pelayanan lainnya seperti akomodasi dan konsumsi. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk menilai efektifitas pelatihan serta menghimpun feedback guna perbaikan pelaksanaan pelatihan di masa mendatang.

H. PLATFORM DAN LINK YANG DIGUNAKAN UNTUK PEMBELAJARAN ONLINE

Pembelajaran Online dilakukan melalui Sinkronus Maya menggunakan aplikasi berbasis video conference online.

J. SUMBER BIAYA

Biaya pelatihan dibebankan pada anggaran pemerintah dan/atau organisasi donor

SKENARIO PEMBELAJARAN TEORI DAN PENUGASAN

Penyampaian teori dengan metode SM, dilakukan dengan skenario sbb:

1. Kegiatan fasilitator
 - a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
 - b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
 - c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchatt*
 - d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
 - e. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
 - f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
 - g. Merangkum materi yang disampaikan
2. Kegiatan pengendali pelatihan
 - a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
 - b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
 - c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP
 - d. Menghubungi peserta apabila mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*.

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO
MPP 1 BLC	1JP	T = 1 JPL dengan Sinkronus Maya (SM) Perkenalan peserta
MPD1 Kebijakan Surveilans Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	2JP	T = 2 JPL (Sinkronus Maya)

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO
MPI 1 Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	2 JP	T = 2 JPL (Sinkronus Maya)
MPI 2 Konsep Dasar Surveilans Epidemiolog	3 JP	<p>T = 2 JPL dengan sinkronus maya (SM) P = 1 JPL (45 menit) dengan Sinkronus Maya (SM)</p> <p>Adapun Penugasan 2 JPL sebagai berikut :</p> <p><u>Penugasan</u></p> <p>Tema : Konsep Dasar SE Metode :</p> <p>Diskusi Kelompok Waktu : 45 Menit</p> <p>Langkah-langkah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok <i>breakoutroom</i> Masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang (1 menit) 2. Fasilitator menjelaskan diskusi kelompok sebagai berikut: (4 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Cermati data set yang ada (kasus Campak-Rubella, Difteri dan Pertusis) b. Perhitungan ukuran -ukuran epidemiologi <ol style="list-style-type: none"> 1)Melakukan perhitungan ukuran -ukuran epidemiologi berdasarkan formula Proporsi,Rate dan Ratio berdasarkan data set yang diberikan: <ol style="list-style-type: none"> a) Kelompok 1: Pertusis b) Kelompok 2: Campak -Rubella c) Kelompok 3: Difteri 2)Masukkan hasil perhitungan kedalam format hasil perhitungan ukuran -ukuran epidemiologi terlampir. 3. Setiap kelompok diberikan waktu diskusi 20 menit 4. Presentasikan Hasil diskusi masing-masing 5 menit 5. Fasilitator melakukan pembulatan dan kalrifikasi 5 menit
MPI 3 Program Imunisasi	2 JP	T = 2 JPL dengan sinkronus maya (SM)

<p>MPI 4 Surveilans Accute Flaccid Paralysis (AFP)</p>	<p>10 JP</p>	<p>T = 3 JPL dengan sinkronus maya (SM)</p> <p>P = 5 JPL dengan (3 JPL sinkronus maya (SM) dan 2 JPL dengan asinkronus kolaboratif (AK)</p> <p>PL = 2 JPL dengan Asinkronus Mandiri (AM) DAN Sinkronus Maya (SM) (Panduan terpisah / Panduan PKL)</p> <p><u>Penugasan 1</u></p> <p>Tema : Surveilans AFP Metode : Diskusi Kelompok Waktu : 90 menit</p> <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok breakoutroom 2. Masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang 3. Fasilitator meminta setiap kelompok melakukan diskusi kelompok dengan kasus yang sama terlampir: <ol style="list-style-type: none"> a. Lembar kasus skenario 1 : Penemuan kasus AFP (IHB 4.2) b. Lembar kasus skenario 2 : Analisis data surveilans AFP (IHB 4.5) c. Lembar kasus skenario 3 : SKD-KLB dan respon & penanggulangan KLB (IHB 6 dan IHB7) 4. Setiap kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi. (30 menit) 5. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel (30 menit) 6. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi. (5 menit) <p><u>Penugasan 2</u></p> <p>Tema : Pencatatan dan Pelaporan Surveilans AFP Metode : Diskusi Kelompok Waktu : 45 menit</p> <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok Masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang 2. Fasilitator meminta setiap kelompok melakukan Latihan dalam kelompok pencatatan dan pelaporan dengan kasus yang sama (lembar Latihan terlampir) 3. Setiap kelompok diberikan waktu untuk latihan (30 menit) 4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel (30 menit) 5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi. (5 menit)
--	------------------	--

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO
		<p><u>Penugasan 3</u></p> <p>Tema : Pengelolaan specimen AFP Metode : Simulasi Waktu : 90 menit</p> <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator melakukan simulasi, dan pemutaran video peserta mampu melakukan pengambilan tinja yang baik pada setiap kasus dan mampu melakukan pengepakan dan pengiriman spesimen tinja 2. Fasilitator membagi dalam 3 kelompok (masing-masing kelompok 10 peserta) 3. Secara mandiri, masing - masing anggota mensimulasikan dengan cara memvideokan : <ol style="list-style-type: none"> a) Bagaimana pengepakan spesimen tinja (durasi 15 menit) b) Bagaimana pengiriman spesimen tinja (durasi 15 menit) c) Video dikirimkan untuk di feedback secara sinkronus maya 4. Peserta bergabung di zoom untuk feedback hasil video simulasi yang dikirimkan (15 menit)
MPI 5 Surveilans Campak-Rubella	10 JP	<p>T = 3 JPL dengan sinkronus maya (SM)</p> <p>P = 5 JPL dengan (3 JPL sinkronus maya (SM) dan 2 JPL dengan asinkronus kolaboratif (AK)</p> <p>PL = 2 JPL dengan Asinkronus Mandiri (AM) DAN Sinkronus Maya (SM) (Panduan terpisah / Panduan PKL)</p> <p><u>Penugasan 1</u></p> <p>Tema : Surveilans Campak - Rubella Metode : Diskusi Kelompok Waktu : 45 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok. Masing-masing kelompok 10 orang 2. Fasilitator menjelaskan langkah-langkah diskusi kelompok tentang Materi pokok 2 3. Peserta mendiskusikan sesuai instruksi fasilitator dalam kelompok (30 menit) 4. Fasilitator meminta wakil dari salah satu kelompok menyajikan hasil diskusi kelompoknya juga beri kesempatan untuk tanya jawab dan memberikan (10 menit) 5. Fasilitator memberikan pembulatan (5 menit)

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO
		<p><u>Penugasan 2</u> Tema : Pengepakan dan pengiriman specimen Metode : Simulasi Waktu : 90 menit (60 menit AK dan 30 menit zoom)</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membagi dalam 3 kelompok (masing-masing kelompok 10 peserta) 2. Secara mandiri, masing - masing anggota mensimulasikan dengan cara memvideokan : <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pengepakan spesimen (15 menit) b. Bagaimana pengiriman spesimen (15 menit) d) Video dikirimkan untuk di feedback secara sinkronus maya 5. Peserta bergabung di zoom untuk feedbcak hasil video simulasi yang dikirimkan (15 menit) <p><u>Penugasan 3</u></p> <p>Tema : Surveilans Campak Rubela Metode : Diskusi Kelompok Waktu : 90 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok. Masing-masing kelompok 10 orang: 2. Fasilitator menjelaskan langkah-langkah latihan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta mengisi format laporan dari data yang tersedia: <ul style="list-style-type: none"> - Form MR 01, - Form MR 02, - Form MR 03, - Form MR 04, b. Peserta melakukan pengolahan dan Analisa data c. Peserta melakukan SKD dan respon d. Peserta melakukan penanggulangan KLB campak-rubella 3. Peserta menngerjakan latihan sesuai instruksi fasilitator dalam kelompok (30 menit) 4. Fasilitator meminta salah satu wakil kelompok menyajikan hasil latihan kelompoknya juga beri kesempatan untuk tanya jawab dan memberikan saran (10 menit) 5. Fasilitator memberikan pembulatan (5 menit)

<p>MPI 6 Surveilans Difteri</p>	<p>10 JP</p>	<p>T = 3 JPL dengan sinkronus maya (SM)</p> <p>P = 5 JPL dengan (3 JPL sinkronus maya (SM) dan 2 JPL dengan asinkronus kolaboratif (AK)</p> <p>PL = 2 JPL dengan Asinkronus Mandiri (AM) (Panduan terpisah / Panduan PKL)</p> <p><u>Penugasan 1</u></p> <p>Tema : Surveilans Difteri Metode : Diskusi Kelompok Waktu : 45 menit</p> <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok. Masing-masing kelompok 10 orang 2. Fasilitator menjelaskan langkah-langkah diskusi kelompok tentang Materi pokok 2 3. Peserta mendiskusikan sesuai instruksi fasilitator dalam kelompok (30 menit) 4. Fasilitator meminta wakil dari salah satu kelompok menyajikan hasil diskusi kelompoknya juga beri kesempatan untuk tanya jawab dan memberikan (10 menit) 5. Fasilitator memberikan pembulatan (5 menit) <p><u>Penugasan 2</u></p> <p>Tema : Pengepakan dan pengiriman specimen Metode : Simulasi Waktu : 90 menit (60 menit AK dan 30 menit zoom)</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membagi dalam 3 kelompok (masing-masing kelompok 10 peserta) 2. Fasilitator memutar ulang video (5 menit) 3. Secara mandiri, masing - masing anggota mensimulasikan dengan cara memvideokan : <ol style="list-style-type: none"> c. Bagaimana pengepakan spesimen (15 menit) d. Bagaimana pengiriman spesimen (15 menit) e) Video dikirimkan untuk di feedback secara SM 4. Peserta bergabung di zoom untuk feedback hasil video simulasi yang dikirimkan (15 menit)
-------------------------------------	------------------	--

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO
		<p><u>Penugasan 3</u></p> <p>Tema : Pencatatan dan Pelaporan Surveilans AFP Metode : Latihan Waktu : 90 menit</p> <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok. Masing-masing kelompok 10 orang 2. Fasilitator menjelaskan langkah-langkah latihan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta mengisi format laporan dari data yang tersedia b. Peserta melakukan pengolahan dan Analisa data c. Peserta melakukan SKD dan respon d. Peserta melakukan penanggulangan KLB differi 3. Peserta mengerjakan latihan sesuai instruksi fasilitator dalam kelompok (30 menit) 4. Fasilitator meminta salah satu wakil kelompok menyajikan hasil latihan kelompoknya juga beri kesempatan untuk tanya jawab dan memberikan usulan (10 menit) 5. Fasilitator memberikan pembulatan (5 menit)

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO
MPI 7 Surveilans Tetanus Neonatarum	10 JP	<p>T = 3 JPL dengan sinkronus maya (SM)</p> <p>P = 5JPL dengan (5 JPL sinkronus maya)</p> <p>PL = 2 JPL dengan Asinkronus Mandiri (AM) (Panduan terpisah / Panduan PKL)</p> <p><u>Penugasan 1</u></p> <p>Tema : Surveilans Tetanus Neonatarum Metode : Diskusi Kelompok Waktu : 90 menit</p> <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok. Masing-masing kelompok 10 orang 2. Fasilitator menjelaskan langkah-langkah diskusi kelompok tentang Materi pokok 2 (menit) 3. Peserta mendiskusikan sesuai instruksi fasilitator dalam kelompok (30 menit) 4. Fasilitator meminta perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompoknya (10 menit) 5. Fasilitator memberikan pembulatan (5 menit)
		<p><u>Penugasan 2</u></p> <p>Tema : Pencatatan dan Pelaporan Metode : Latihan Waktu : 135 menit (Sinkronus Maya)</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok. Masing-masing kelompok 10 orang 2. Fasilitator menjelaskan langkah-langkah latihan sebagai berikut (5 menit): <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta mengisi format laporan dari data yang tersedia b. Peserta melakukan pengolahan dan Analisa data c. Peserta melakukan SKD dan respon d. Peserta melakukan penanggulangan KLB TN 3. Peserta mengerjakan latihan sesuai instruksi fasilitator dalam kelompok (70 menit) 4. Fasilitator meminta wakil salah satu kelompok menyajikan hasil latihan kelompoknya (10 menit) 5. Fasilitator memberikan pembulatan (5 menit)

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO
MPI 8 Surveilans Pertusis	7 JP	<p>T = 3 JPL dengan sinkronus maya (SM)</p> <p>P = 3 JPL dengan (3 JPL sinkronus maya (SM) dan 1 JPL dengan asinkronus kolaboratif (AK))</p> <p><u>Penugasan 1</u></p> <p>Tema : Surveilans Pertusis Metode : Diskusi Kelompok Waktu : 45 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok. Masing-masing kelompok 10 orang 2. Fasilitator menjelaskan langkah-langkah diskusi kelompok tentang Materi pokok 2 3. Peserta mendiskusikan sesuai instruksi fasilitator dalam kelompok (30 menit) 4. Fasilitator meminta wakil dari salah satu kelompok menyajikan hasil diskusi kelompoknya juga beri kesempatan untuk tanya jawab (10 menit) 5. Fasilitator memberikan pembulatan (5 menit)

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO
		<p><u>Penugasan 2</u> Tema : Pengepakan dan pengiriman specimen Metode : Simulasi Waktu : 90 menit (60 menit AK dan 30 menit zoom)</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membagi dalam 3 kelompok (masing-masing kelompok 10 peserta) 2. Secara mandiri, masing - masing anggota mensimulasikan dengan cara memvideokan : <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pengepakan spesimen pertusis (30 menit) b. Bagaimana pengiriman spesimen pertusis (30 menit) c. Video dikirimkan untuk di feedback secara sinkronus maya 3. Peserta bergabung di zoom untuk feedback hasil video simulasi yang dikirimkan (30 menit) <p><u>Penugasan 3</u> Tema : Pencatatan dan Pelaporan Metode : Latihan Waktu : 90 menit (Sinkronus Maya)</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok. Masing-masing kelompok 10 orang 2. Fasilitator menjelaskan langkah-langkah latihan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta mengisi format laporan dari data yang tersedia b. Peserta melakukan pengolahan dan Analisa data c. Peserta melakukan SKD dan respon d. Peserta melakukan penanggulangan KLB pertusis 3. Peserta mengerjakan latihan sesuai instruksi fasilitator dalam kelompok (45 menit) 4. Fasilitator meminta salah satu wakil kelompok menyajikan hasil latihan kelompoknya juga beri kesempatan untuk tanya jawab dan memberikan usulan (30 menit) 5. Fasilitator memberikan pembulatan (15 menit)

<p>MPI 9 Komunikasi Risiko</p>	<p>3 JP</p>	<p>T= 1 JP P= 2 jP (30 menit asinkronus kolaboratif dan 60 menit Sinkronus Maya)</p> <p>Tema : Komunikasi Risiko Metode : Latihan Waktu : 90 menit (45 menit asinkronus kolaboratif dan 45 menit Sinkronus Maya)</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (tiga) kelompok, @ 6 orang per kelompok. 2. Pelatih membagikan skenario bermain peran. 3. Pelatih meminta tiap kelompok untuk membagi peran pada masing-masing anggotanya, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. 1 orang menjadi Camat b. 1 orang menjadi Kepala Puskesmas c. 1 orang sebagai Petugas surveilans Puskesmas d. 1 orang sebagai Tokoh Masyarakat e. 1 orang sebagai Kader Kesehatan f. 1 orang sebagai LSM 4. Pelatih meminta setiap kelompok untuk melakukan bermain menyampaikan komunikasi risiko ke sasaran sekunder dengan topik: <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok 1: AFP di Desa Sukamanah b. Kelompok 2: Campak-Rubella di Desa Gandaria c. Kelompok 3: Difteri di Desa Balungan d. Kelompok 4: Pertussis di Desa Galunggung e. Kelompok 5: Kasus TN di Desa Sukamaju 5. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan diskusi dengan skenario yang telah ditetapkan @ 10 menit 6. Pelatih meminta setiap kelompok untuk bermain peran di kelompoknya masing-masing dimana setiap peserta mendapat kesempatan berperan sebagai petugas surveilans puskesmas yang melakukan komunikasi risiko dengan sasaran sekunder @ 10 menit (Total = 6 orang x 10 menit = 60 menit). 7. Pelatih memberikan masukan terhadap kegiatan bermain peran masing-masing kelompok @ 5 menit (Total = 5 kelompok x 5 menit = 15 menit). 8. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan bermain peran seluruh kelompok (5 menit)
------------------------------------	-----------------	--

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO
MPI 10 Teknik Melatih	12 JP	<p>T= 5 JP P = 1 JP (Asinkronus Koloaboratif) dan 6 JP (Sinkronus Maya)</p> <p>Tema : Penyusunan RP Metode : Latihan Waktu : 45 menit dengan Asinkronus kolaboratif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta diberikan tugas untuk menyusun Rencana Pembelajaran dari materi yang akan di praktekkan /Mikroteaching 2. RP dikumpulkan kepada panitia untuk dikirimkan kepada fasilitator <p>Tema : Mikroteaching Waktu : 270 menit dengan Sinkronus Maya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panitia kemudian membagi/ breakout Kelas menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas) dalam bentuk zoom/ aplikasi SM lainnya. • 2. Pelatih/ Instruktur membagi peserta menjadi 3 kelompok kecil (@ 10 orang/ kelas). Setiap kelas difasilitasi oleh 2 orang Pelatih/ Fasilitator. • 3. Pelatih/ Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap Peserta untuk melakukan Micro Teaching @ 20 menit/ orang 4. Selama proses Micro Teaching, Pelatih/ Fasilitator memberikan penilaian dengan menggunakan RP dan form penilaian yang telah disiapkan. 5. Setelah Peserta selesai melakukan Mikro Teaching pelatih langsung memberikan feedback kepada setiap peserta terkait hasil Mikro Teaching yang dilakukan dengan waktu 5 menit. • Setelah seluruh Peserta selesai melakukan Micro Teaching, Pelatih membuat rangkuman dan evaluasi secara keseluruhan atas pelaksanaan Mikro Teaching sekaligus menutup sesi pembelajaran dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 55 menit.

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO
RTL	2 JP	<p>P = 2 JP</p> <p>Tema : RTL Metode : Diskusi Kelompok Waktu : 90 menit dengan sinkronus maya.</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi dalam kelompok (6 kelompok), masing-masing anggota berasal dari provinsi yang sama. Disetiap kelompok dipilih Ketua, Sekretaris dan Penyaji. 2. Fasilitator menyampaikan penugasan penyusunan RTL 3. Ketua kelompok memandu diskusi kelompok dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun RTL. 4. Hasil diskusi dituangkan dalam matrik RTL dan bisa dikembangkan lagi sesuai kebutuhan. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi. 5. Waktu diskusi: 10 menit 6. Fasilitator meminta setiap kelompok menyajikan hasil penyusunan RTLnya @ 10 menit (Total: 6 kelompok x 10 menit = 60 menit) 7. Peserta lain diminta untuk menyimak dan melakukan klarifikasi (10 menit) 8. Fasilitator menyampaikan review dan klarifikasi (10 menit)

PRAKTIK LAPANGAN

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO
MPI 4,5,6,7,10	10	<p>PL =10 JPL (450 menit)</p> <p>Adapun praktik lapangan sebagai berikut :</p> <p>Tema : Melakukan Praktek Lapangan Metode : PL Waktu : 450 Menit (4 JPL SM dan 6 JPL AM)</p> <p>Langkah-langkah :</p> <p>Persiapan (sinkronus Maya/ 1 JPL)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Fasilitator menjelaskan panduan praktik lapangan yang dilaksanakan secara individual (SM 1 JP) <p>Pelaksanaan (Asinkronus Mandiri/ 6 JPL)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta melakukan PKL di Puskesmas yang sebelumnya telah dipilih oleh Peserta sesuai kriteria yang ditetapkan2. Peserta melakukan rekaman pelaksanaan kegiatan sesuai panduan PKL3. Peserta menyusun laporan dan bahan paparan <p>Presentasi dan Feedback (Sinkronus Maya/ 3 JPL)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Fasilitator meminta minimal 5 peserta untuk menyajikan hasil PKL dan meminta peserta lain untuk memberikan komentar dan masukan terhadap laporan presentan2. Peserta membuat bahan presentasi dan Video proses PKL nya.3. Fasilitator memberikan tanggapan terhadap laporan4. Fasilitator meminta semua kelompok membuat penyesuaian dan perbaikan terhadap laporan yang sudah disusun dan diserahkan kepada panitia sebagai hasil akhir praktek lapangan

